

Radiodiagnosis untuk Deteksi Dini Fungsi Ginjal *Radio diagnosis for Early Detection Kidney Function*

Aplikasi Kit RIA Mikroalbuminuria untuk Penetapan Kadar Albumin dalam Urin



Kadar albumin seseorang dapat menunjukkan kemungkinan seseorang yang mengidap kencing manis atau darah tinggi mengalami kondisi lebih buruk.

Mendeteksi kadar albumin dalam jumlah mikro untuk melakukan deteksi dini gagal ginjal dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *radioimmunoassay* (RIA) yang didasarkan pada reaksi imunologi menggunakan zat radioaktif sebagai perunut.

Teknik ini berpotensi dikembangkan agar bisa menjadi pendeteksi kadar albumin dalam *urine* secara sederhana, murah dan cepat; sehingga bisa mengurangi insiden gagal ginjal yang biaya perawatannya sangat mahal dan fatal.

High Level of album in the urine may indicate the risk of hypertensions and kidney failures.

This radioimmuno assay (RIA) based testing can potentially be further developed into a simple, user friendly, yet speedy and affordable testing kit, therefore avoiding nephropathy of costly maintenance and fatal condition.

What?

Perspektif

Pasien kencing manis perlu terus waspada sebelum makin parah menjadi gagal ginjal, salah satu metode deteksi dapat dilakukan dengan radioaktif.

Keunggulan Inovasi

Sensitif dan spesifik karena menggunakan reaksi imunologi (reaksi antigen-antibodi), sederhana, ✓
murah, dan cepat

Potensi Aplikasi

Dapat diaplikasikan untuk deteksi dini pasien penderita kencing manis dan darah tinggi.



Inovator

Nama : Veronika Yulianti Susilo; Gina Mondrida; Sri Setiyowati;
Sutari; Wening Lestari
Institusi : Badan Tenaga Nuklir Nasional
Alamat : Kawasan Puspiptek, Serpong,
Tangerang, 15314
Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Prospektus

Kesiapan inovasi 🌱🔥
Kerjasama bisnis 💰
Peringkat inovasi 👍

Why?